

Berita Tiga

Pengalaman Kaum Beriman akan Kasih Karunia Allah dalam Ekonomi Allah Rampung dalam Gereja sebagai Tubuh Kristus yang Organik

Pembacaan Alkitab: Yoh. 1:16; Rm. 12:6; 1 Kor. 1:2-4; 2 Kor. 13:13;
Gal. 6:18; Ef. 4:7, 29; Flp. 4:23; Why. 22:21

- I. Kehidupan kaum beriman Perjanjian Baru di bawah kasih karunia dalam ekonomi Allah adalah kehidupan total dari mengalami Allah Tritunggal yang telah melalui proses dan rampung sebagai kasih karunia—Gal. 6:18; Ibr. 4:16; Why. 22:21:**
 - A. Kehidupan orang Kristen haruslah merupakan kehidupan kasih karunia, pengalaman akan kasih karunia; kehidupan orang Kristen kita secara esensial adalah kehidupan memiliki Allah sebagai kasih karunia kita—2 Kor. 1:12.
 - B. Kehidupan total berarti seluruh kehidupan kita adalah kehidupan Allah Tritunggal yang telah melalui proses untuk menjadi kasih karunia kepada kita—13:13.
 - C. Roh majemuk sedang bergerak di dalam kita setiap hari sebagai pengurapan sehingga kita bisa menikmati Allah Tritunggal yang telah melalui proses sebagai kasih karunia—1 Yoh. 2:20, 27.
 - D. Kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, Roh kasih karunia, menyertai roh kita, yang telah dilahirkan kembali untuk menjadi tempat kediaman dan bejana Allah Tritunggal—Ibr. 10:29b; Gal. 6:18; Flp. 4:23; Flm. 25; 2 Tim. 4:22.
 - E. Kita adalah orang-orang yang telah menerima kasih karunia, yang adalah Allah Tritunggal—Bapa diberikan kepada kita di dalam Putra, dan Putra direalisasikan sebagai Roh itu yang menghuni roh kita—1 Kor. 15:45b; 6:17.
 - F. Karena kita adalah kaum saleh, kasih karunia Tuhan haruslah menyertai setiap kita dalam setiap aspek kehidupan kita sehari-hari—Flp. 4:23; Ef. 4:7.
- II. Gereja yang sejati berdasarkan kasih karunia yang diberikan kepadanya dalam Kristus Yesus—1 Kor. 1:2-4:**
 - A. Kasih karunia Allah tidak diberikan kepada gereja berdasarkan kerohanian atau kondisi gereja.
 - B. Kasih karunia Allah saja adalah dasar gereja—16:23.
 - C. Ucapan syukur Paulus kepada Allah dalam 1 Korintus 1:4 adalah berdasarkan pemberian kasih karunia yang diberikan kepada gereja dalam Kristus Yesus.
 - D. Gereja berdiri di atas dasar kasih karunia agar gereja bisa menerima kasih karunia lebih lanjut—Why. 22:21.
 - E. Kita telah menerima kasih karunia sebagai dasar kita, dan kita berdiri di atas kasih karunia, bukan di atas atribut-atribut, kebajikan-kebajikan, atau keunggulan-keunggulan kita; karena itu, kita dilayakkan untuk menerima lebih banyak kasih karunia, bahkan kasih karunia demi kasih karunia—Yoh. 1:16.
- III. Perampungan pengalaman kaum beriman atas kasih karunia Allah dalam ekonomi-Nya adalah gereja sebagai Tubuh Kristus yang organik—1 Kor. 12:12-13, 27; Ef. 1:6-8, 22-23:**
 - A. Kasih karunia adalah Allah Tritunggal yang bersirkulasi menyalurkan segala adanya Dia ke dalam kita bagi kenikmatan kita; seluruh kehidupan

gereja bergantung pada kasih karunia sebagai sirkulasi Trinitas Ilahi di dalam kita—1 Ptr. 5:10; Kis. 4:33; 2 Kor. 8:1; 13:13.

- B. Kehidupan dan pembangunan praktis Tubuh Kristus berasal dari kenikmatan batini akan kasih karunia Allah—1 Kor. 1:9; 2 Kor. 13:13.
- C. Setiap bagian dari Tubuh Kristus yang organik adalah hasil dari kasih karunia Allah dalam ekonomi Allah—Rm. 12:4-6a.
- D. Di dalam Tubuh, kita memiliki karunia-karunia yang berbeda menurut kasih karunia yang diberikan kepada kita dan yang adalah hasil dari pengalaman kita atas kasih karunia Kristus—ayat 6:
 - 1. Kasih karunia ini adalah Allah di dalam Kristus sebagai unsur ilahi yang datang ke dalam diri kita untuk menjadi hayat kita bagi kenikmatan kita—Yoh. 1:16; 2 Kor. 13:13.
 - 2. Ketika kasih karunia ini datang ke dalam kita, kasih karunia membawa unsur keahlian dan kemampuan rohani tertentu bersamanya, yang, bersamaan dengan pertumbuhan kita dalam hayat, berkembang menjadi karunia dalam hayat sehingga kita bisa berfungsi di dalam Tubuh Kristus untuk melayani Allah—Rm. 12:6-8.
 - 3. Dalam Roma 12:6, karunia-karunia itu berbeda menurut kasih karunia; dalam Efesus 4:7 kasih karunia diberikan menurut karunia:
 - a. Kasih karunia adalah hayat ilahi yang menghasilkan dan menyuplai karunia-karunia.
 - b. Dalam Roma 12, kasih karunialah yang menghasilkan karunia; karena itu, karunia adalah menurut kasih karunia.
 - c. Dalam Efesus 4, kasih karunia adalah menurut karunia, menurut ukuran karunia.
- E. Di dalam gereja sebagai Tubuh Kristus, kita tidak boleh membiarkan perkataan yang merusak keluar dari mulut kita, “tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia”—ayat 29, Tl.:
 - 1. Perkataan kita yang diucapkan kepada orang lain haruslah menyampaikan kasih karunia, Kristus sebagai kenikmatan dan suplai kita—2 Kor. 13:13; Rm. 16:20; 1 Kor. 16:23; Gal. 6:18.
 - 2. Perkataan yang membangun orang lain selalu memministrikan Kristus sebagai kasih karunia kepada pendengarnya—Ef. 4:29.

IV. Dalam Efesus 3:2, Rasul Paulus berkata bahwa kepengurusan kasih karunia diberikan kepadanya bagi anggota-anggota Tubuh—5:30:

- A. Dalam Efesus 3:2 dan 9, Paulus menggunakan kata Yunani *oikonomia*; dalam ayat 9 kata ini mengacu kepada ekonomi Allah, dan dalam ayat 2 ini mengacu kepada kepengurusan rasul.
- B. Kepengurusan kasih karunia Allah telah diberikan kepada kita sehingga kita bisa hidup dan melayani bagi pembangunan Tubuh Kristus—ayat 2-7:
 - 1. Kepengurusan kasih karunia adalah bagi penyaluran kasih karunia Allah ke dalam umat pilihan-Nya untuk menghasilkan dan membangun gereja sebagai Tubuh Kristus—1 Kor. 4:1-2.
 - 2. Dari kepengurusan ini muncul ministri rasul, yang adalah pelayan dalam rumah Allah, memministrikan Kristus sebagai kasih karunia Allah kepada rumah tangga Allah—9:17.
 - 3. Ministri Paulus adalah untuk menyalurkan kekayaan Kristus sebagai kasih karunia kepada kaum beriman bagi kenikmatan mereka—Ef. 3:8.

4. Ekonomi Allah adalah pada diri Allah sendiri, tetapi kepengurusan kasih karunia tidak diberikan hanya kepada Paulus sebagai satu orang; kepengurusan ini telah diberikan kepada semua orang beriman.
5. Kepengurusan kasih karunia itu bersifat universal; bagi Tubuh Kristus, semua orang saleh memiliki kepengurusan kasih karunia menurut ekonomi Allah—ayat 2, 9.